

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara interaksi dalam keluarga dan penyesuaian diri di sekolah dengan prestasi belajar pai, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama.

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas I dan II SMP N 03 Satap Cipari Cilacap. Metode yang digunakan adalah metode populasi karena jumlah siswa hanya 108 orang (di bawah 150 orang). Untuk pengumpulan data digunakan metode angket untuk variabel interaksi dalam keluarga dan penyesuaian diri di sekolah, dan metode dokumentasi untuk variabel prestasi belajar pai. Dari 108 angket yang disebar semuanya bisa diolah datanya dan angket berbentuk pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban. Untuk menguji hubungan antara interaksi dalam keluarga dengan prestasi belajar pai, serta hubungan antara penyesuaian diri di sekolah dengan prestasi belajar pai menggunakan teknik analisis product moment. Sedangkan untuk menguji hubungan antara interaksi dalam keluarga dan penyesuaian diri di sekolah dengan prestasi belajar pai menggunakan teknik analisis korelasi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi dalam keluarga dengan prestasi belajar pai karena r hitung (0,314) > r tabel (0,189) pada df : 106 dengan taraf signifikansi 5 %. Terungkap pula hubungan yang tidak signifikan antara penyesuaian diri di sekolah dengan prestasi belajar pai karena r hitung (0,119) < r tabel (0,189) pada df : 106 dengan taraf tidak signifikan. Lebih lanjut, terungkap pula hubungan yang signifikan antara interaksi dalam keluarga dan penyesuaian diri di sekolah dengan prestasi belajar pai karena r hitung (0,433) > r tabel (0,189) pada df : 106 dengan taraf signifikansi 5 %.

Kata kunci: Interaksi Dalam Keluarga, Penyesuaian Diri di Sekolah, Prestasi Belajar Pai